

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NOMOR SKRIPSI
4693/MD-D/SD-S1/2022

**PENGELOLAAN DAKWAH DI PONDOK PESANTREN  
DAR ASWAJA KECAMATAN KUBU BABUSSALAM  
KABUPATEN ROKAN HILIR**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam  
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Melengkapi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial(S.Sos)**

**Oleh:**

**M. FAHRI**  
**NIM: 11840411408**

**PROGRAM STRATA 1 (SI)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
TAHUN 2021 M/1443 H**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **M. Fahri**  
NIM : 11840411408  
Judul : **Pengelolaan Dakwah Di Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.**

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 13 Januari 2022

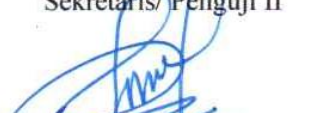
Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 17 Januari 2022


Dekan  
  
**Imron Rosidi, Ph. D**  
NIP. 19811118200901006

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I  
  
**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 197208172009101002

Sekretaris/ Penguji II  
  
**Muhlasin, M.Pd.I**  
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III  
  
**Dra. Silawati, M.Pd**  
NIP. 196909021995032001

Penguji IV  
  
**Muhammad Soim, MA**  
NIK. 130417084

b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : M. fahri  
Nim : 11840411408  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Pengelolaan Dakwah dipondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, November 2021  
Pembimbing

**Dr. Imron Rosidi, MA**  
NIP. 198111182009011006

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 197208172009101002

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
 di- Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*  
 Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : M. Fahri  
 NIM : 11840411408  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Pengelolaan Dakwah dipondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian munaqasah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terimakasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, November 2021  
 Pembimbing

**Dr. Imron Rosidi, MA**  
 NIP. 198111182009011006

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
 NIP. 197208 17200910 1 002



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. FAHRI  
NIM : 11840411408  
Tempat /Tanggal Lahir : Rantau Panjang Kiri 22 Desember 2000  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Prodi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi :Pengelolaan Dakwah di Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul “Pengelolaan Dakwah di Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir” adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya ilmiah saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Februarii 2022  
Yang membuat pernyataan,



M.FAHRI  
NIM : 11840411408

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Oleh :

**M. Fahri**  
**11840411408**

### **PENGELOLAAN DAKWAH DI PONDOK PESANTREN DAR ASWAJA KECAMATAN KUBU BABUSSALAM KABUPATEN ROKAN HILIR**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Pengelolaan dakwah yang dilakukan di Pondok Pesantren Aswaja yang terletak di Kecamatan Kubu Babussalaam Kabupaten Rokan Hilir. Pondok Pesantren Dar Aswaja merupakan lembaga da'wah yang mempunyai program dakwah yang menaraik *Pertama*, Mengadakan kajian fardhu kifayah secara tuntas di semua Desa Kecamatan Kubu dan Kubu Babusaalam. *Kedua*, Mengadakan pengajian mingguan dan bulanan. *Ketiga*, Mengadakan tabliq akbar sekaligus kajian tahunan bersama syeikh dari Gelobal University Beirut Libanon. *Keempat*, Talaqqi bersanat dalam mengkhotamkan kitab kusus bagi asatiz dan santri yang kelas enam. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan dakwah di Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informen dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari pimpinan pondok pesantren, ketua lembaga dakwah, sekertaris lembaga dakwah dan humas lembaga dakwah di Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten RokanHilir. Setelah dianalisis ditemukan hasil penelitian ini adalah Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam dalam mengelola kegiatan dakwah menggunakan fungsi-fungsi manajemen/pengelolaan yaitu, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengendalian. Dari keempat fungsi pengelolaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Dar Aswaja Dalam mengelola kegiatan dakwah telah dilaksanakan sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen/pengelolaan dengan Menetapkan standar kegiatan yang sudah sesuai dengan perencanaan awal sehingga tujuan yang telah ditetapkan sudah terlaksana.

**Kata Kunci : Pengelolaan, Dakwah, Pondok Pesantren Dar Aswaja.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**M. Fahri**  
**11840411408**

### ***Da'wah Management in Dar Aswaja***

*Boarding School, Kubu Babussalam District, Rokan Hilir Regency. Pondok Pesantren Dar Aswaja is a da'wah board that has a da'wah program that attracts the First, Conducting a thorough study of fardhu kifayah in all villages of Kubu District and Kubu Babusaalam. Second, Conduct weekly and monthly studies. Third, Holding a grand tabliq as well as an annual study with a sheikh from Gelobal University Beirut Lebanon. Fourth, Talaqqi is practiced in reciting special books for asatiz and sixth grade students. The purpose of this research is to determine the management of da'wah in Pondok Pesantren Dar Aswaja Kubu Babussalam District Rokan Hilir Regency. The method used in this study uses a qualitative approach. Informants in this study were 5 people consisting of the leader of the boarding school, chairman of the da'wah institution, secretary of the da'wah institution and public relations officer of the da'wah institution in Pondok Pesantren Dar Aswaja, Kubu Babussalam District, RokanHilir Regency. After the analysis, the results of this research were found to be Pondok Pesantren Dar Aswaja, Kubu Babussalam District in managing da'wah activities using the functions of management/management, namely, planning, organizing, mobilization, control. From the four functions of management, it can be concluded that Pondok Pesantren Dar Aswaja in managing da'wah in its implementation and give encouragement to the executors either board or students to carry out da'wah activities Pondok Pesantren, in accordance with the plan, so that the objectives have been implemented.*

**Keywords: Management, Da'wah, Pondok Pesantren Dar Aswaja.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang dan segala puji bagi Allah SWT yang hanya karena rahmat,taufik serta ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengelolaan Dakwah di Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir**”. Sholawat serta salam tidak lupa pula penulis hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa seluruh ummat ini dari zaman kebodohan menuju ke zaman berilmu pengetahuan.

Adapaun tujuan Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Sosial (S.Sos ) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah memberikan cinta dan kasih sayang, do'a serta motivasi yang tak terhitung nilainya, juga selalu mensuport penulis dalam proses penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada pahlawanku Ayahanda **Makmur Bakri** dan Ibunda **Ramlah** serta seluruh keluarga besar penulis yaitu kakak dan abang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Susilawati S.Pd, Firdaus S.E M.Sayuti S.H, Narmi S.Pd, Mahyani S.Pd, M.Harmain S.E, Dina Auliya S.Pd, Riki Irawan S.E dan Ns Mimi Aisyah S.kep, yang tak pernah berhenti memberikan dukungan dan memberikan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. agar bisa menjadi orang yang berguna. Seterusnya, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesarbesarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan pembantu Rektor I,II,III beserta seluruh Civitas Akademik.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, MA, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Selaku Wakil Dekan I, Bapak Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. H. Arwan M.Ag, selaku wakil dekan III.
3. Bapak Khairuddin, M.Ag, Muhlasin, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku pembimbing akademik penulis yang telah meluangkan waktu, bimbingan dan motivasi kepada penulis.
5. Bapak Dr. Imron Rosidi, MA, Ph.D, yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi serta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi penulis kedepannya. Semoga ilmu yang bapak berikan menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedekah jariyah dan pahala, juga diberikan rezeki dan kesehatan oleh Allah Swt Aamiin

6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mengajar dan mendidik penulis baik secara teoritis maupun secara praktis.
7. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
8. Informan penelitian yang telah membantu mengsucceskan skripsi yaitu Ustadz Abdul Muthalib MA, Ustadz Tamrin S.H.I, Ustadz Syafrudin S.Pd.I, Ustadz Alimuddin, S.Pd.I, dan Ustadz Abdul Razak S.Pd.I yang sudi memberikan informasi dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Teman jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2018 yaitu Herna Dayanti, Rahma Wati, Lisnawati, Fitri Nurpita, Ihsan Syuhada, Muhammad Romi Saputra, serta teman beda jurusan Abu Yazid, M.Azhari, Ulfaturrahmah M, Wan Syasya Sahira seperjuangan yang sudi memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dan semua pihak yang terlibat dalam mengerjakan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung ataupun tidak langsung menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

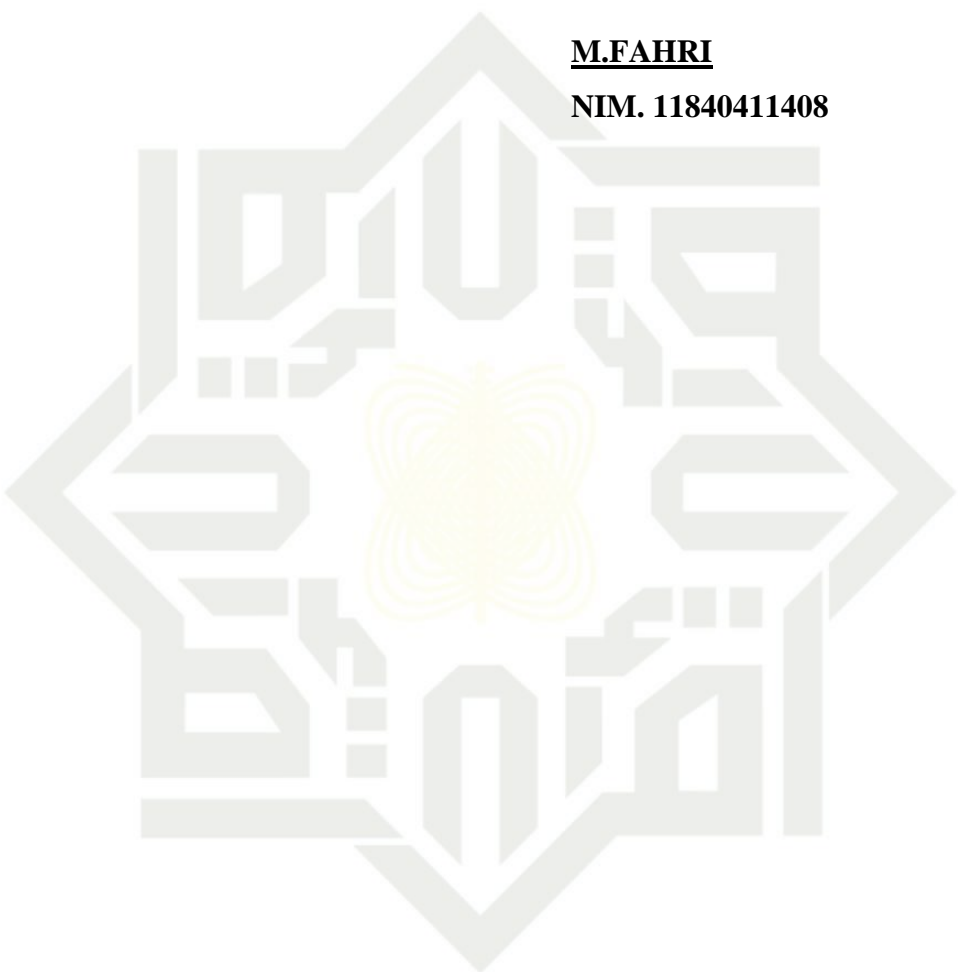
*“Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh”*

Pekanbaru, Maret 2021

Penulis

**M.FAHRI**

**NIM. 11840411408**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Terdahulu .....	9
B. Landasan Teori .....	11
C. Kerangka Pikir.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Desain penelitian.....	31
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	31
C. Sumber Data penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Informan penelitian .....	33
F. Validitas Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Dar Aswaja.....	37
B. Visi dan Misi Pondok Pesantren Dar Aswaja .....	38
C. Tujuan Pondok Pesantren Dar Aswaja.....	39
D. Program Lembaga Dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja.....	39
E. Susunan Pengurus Pengelolaan Lembaga dakwah .....	40
F. Struktur Organisasi Pengelolaan Dakwah Pondok Pesantren DarAswaja	41
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian .....	42
B. Pengelolaan Dakwah di Pondok Pesantren Dar Aswaja.....	42
C. Hasil Pembahasan .....	55
D. Analisis SWOT Pengelolaan dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja.....	64
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	69

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas dakwah yang mendorong manusia berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (*hidayah*), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>1</sup> Allah mengutus nabi Muhammad untuk mengajarkan risalah yang suci yang penuh kemudahan serta syariat yang lengkap, menjamin kehidupan manusia dan menyampaikan mereka pada derajat yang paling tinggi dan sempurna, selama lebih kurang 23 tahun, Rasulullah menyeru umat manusia kepada pengesaan Allah beliau berhasil mencapai tujuan untuk menyebarkan agama Islam dan menghimpun manusia untuk menganut agama yang diridoi.

Islam adalah agama dakwah. Dakwah merupakan salah satu ajaran Islam yang memainkan peran sentral dan strategis dalam kehidupan masyarakat.<sup>2</sup> Dakwah menjadi kewajiban bagi setiap umat Islam untuk menyeru dan mengajak orang lain ke jalan Allah *SubhaanahuWata'ala*. Dakwah juga merupakan kegiatan yang bertujuan mengajak manusia untuk berbuat kebaikan dan menjauhi segala bentuk kerusakan atau kejahatan. Sedangkan menurut istilah kata dakwah ini sendiri dapat diartikan sebagai upaya mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar yaitu sesuai dengan perintah

<sup>1</sup>Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm.1-2

<sup>2</sup>Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah: Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), hlm.6

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah *SubhanahuWata'ala* untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka didunia dan diakhirat.<sup>3</sup>

Hal ini berarti bahwa umat Islam perlu mengelola dakwah sedemikian rupa sesuai dengan tuntunan zaman, khususnya dalam upaya menetralsir terjadinya berbagai macam penyimpangan moral yang terjadi, seperti tawuran, perkelahian, narkoba, pergaulan bebas, yang secara nyata melibatkan generasi muda. Penyimpangan sebagaimana yang diuraikan tersebut sering nampak di berbagai media cetak dan elektronik yang ada.

Oleh karena itu dakwah merupakan pekerjaan yang memerlukan kemampuan intelektual, konsentrasi dan dedikasi yang tinggi. Di samping itu, dakwah juga harus dapat menampilkan Islam sebagai *icon* rahmat bagi alam semesta (*rahmat lil 'alamin*), bukan saja pada aspek pandangan hidup bagi umat Islam, tapi juga untuk umat lainnya sebagai keuniversalannya.

Pengelolaan dakwah merupakan proses perencanaan tugas, pengelompokan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian mengarahkan atau menggerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah.

Pondok Pesanteren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir terletak di Kepenghuluan Sungai Pinang yang berjarak 3 KM dari pusat Kota Kecamatan Kubu Babussalam dan berdiri pada tahun 1997. Pondok Pesantren Dar Aswaja memiliki lembaga dakwah dibawah bidang kesiswaan, menaungi bidang pendidikan, bidang kegiatan agama, dan

<sup>3</sup>Toha Yahya Umar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Widjaya, 1983), hlm. 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang kemasyarakatan (HUMAS). Yaitu bidang kesiswaan ini dibimbing langsung oleh ketua yayasan pondok pesantren, yang mana salah satu fungsi lembaga dakwah tersebut bertugas mengedukasi masyarakat, kegiatan lembaga dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja tersebut sudah meluas di beberapa Kepenghuluan seperti Kepenghuluan Sungai Pinang lembaga dakwah pondok pesantren Dar Aswaja membentuk Majelis Ta'lim Imam Abdullah al-Harori, dan di Kepenghuluan Sungai Kubu membentuk Majelis Ta'lim Manarul Huda dan di Kepenghuluan Jojol Juga terbentuk majlis Ta'lim Imam Syafi'i dan masih banyak lagi dalam binaan Pondok Pesantren tersebut, semua tenaga pengajarnya adalah Asatiz dan santri yang kelas enam secara bergilir yang sudah dikader melalui program Dauroh, serta mengkhotamkan kitab-kitab yang akan diajarkan kemasyarakat seperti kitab *Mukhtasor Abdullah al-Harori*, *Kitab al-Qoulul Jali Fii Halli al-Faazil Muktasor*, *Arbain al-Nabawiyah*, *Sifat Tsalasata 'Asyaroh*, dan masih banyak lagi kitab-kitab yang lainnya yang dibekalkan kepada para asatiz dan santri yang dilibatkan dalam melaksanakan dakwah yang dikelola oleh lembaga dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja.

Pondok Pesantren Dar Aswaja termasuk Pondok Pesantren yang banyak diminati, berdasarkan pada usia sekolah yang sampai saat ini mencapai 25 tahun, juga selalu dikunjungi oleh para ulama dari Timur Tengah untuk memberikan bimbingan dan memberikan *talaqqi* kitab-kitab tauhid kepada para Asatiz dan santiri di Pondok Pesantren tersebut bahkan kunjungan tersebut kadang-kadang sampai tiga, empat kali dalam satu tahun, dan menjadi hal yang wajar, berdasarkan pengamatan awal penulis, terkait dengan pengelolaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

da'wah di Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir bisa dijadikan contoh dalam menghimpun masyarakat untuk bisa berbondong-bondong dalam mendengarkan da'wah agama melalui pengelolaan yang telah dibuat oleh Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.

Pondok Pesantren Dar Aswaja merupakan lembaga da'wah yang mempunyai program dakwah yang menarik yaitu: *Pertama*, Mengadakan kajian fardhu kifayah secara tuntas di semua Desa Kecamatan Kubu dan Kubu Babusaalam. *Kedua*, Mengadakan pengajian mingguan dan bulanan. *Ketiga*, Mengadakan tabliq akbar sekaligus kajian tahunan bersama syeikh dari Gelobal University Beirut Libanon tiga, empat kali dalam satu tahun. *Keempat*, Talaqqi bersanat dalam mengkhotamkan kitab kusus bagi asatiz dan santri yang kelas enam.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan studi dengan judul: **Pengelolaan Dakwah di Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.**

## B. Penegasan Istilah

Agar tidak rancu dalam memahami judul dan fokus penelitian, maka penulis membuat uraian penegasan istilah sebagai berikut:

### 1. Pengelolaan Dakwah

<sup>4</sup>Abdul Mutholib, *Ketua Yayasan Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir*, wawancara tanggal 16 Maret 2021 di Kantor Pondok Pesantren Dar Aswaja.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelolaan merupakan penyelenggaraan atau perumusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar.<sup>5</sup> Dakwah merupakan mengajak orang lain meyakini dan mengamalkan aqidah syariat Islam, dimana terlebih dahulu diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri<sup>6</sup>

Dari pernyataan diatas dapat penulis simpulkan bahwa pengelolaan dakwah merupakan suatu proses perencanaan tugas, mengelompokan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga tenaga pelaksana dalam kelompok tugas kemudian menggerakkan kearah pencapaian tujuan dakwah.

## 2. Pondok Pesantren

Merupakan suatu lembaga pendidikan agama islam yang tumbuh serta diakui masyarakat dengan sistem asrama, dimana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dari *leadership* seseorang atau beberapa orang kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat karismatik serta independen dalam segala hal.<sup>7</sup>

Dari pernyataan diatas dapat penulis simpulkan bahwa pondok pesantren merupakan suatu tempat dimana para santri belajar pada kyai untuk memerdalam atau memperoleh ilmu-ilmu agama yang diharapkan nantinya menjadi bekal bagi santri dalam menghadapi kehidupan di dunia maupun akhirat.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif* (Rajawali Pers : Jakarta , 1190), hlm 8

<sup>6</sup> A. Hasyim Dustur , *dakwah menurut Al-quran* (bulan bintang : Jakarta, 1994), hlm. 17

<sup>7</sup> Nur Efendi, *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren* (Yogyakarta : Teras 2014 hlm

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan darilatar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini: Bagaimana pengelolaan dakwah di Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir?

### D. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dakwah di Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.

### E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan kepada siapa saja yang membacanya, adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan menambah keilmuan terutama terkait manajemen dakwah dan pengelolaan dakwah.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa Manajemen Dakwah dan mahasiswa lain nya, dan dapat dijadikan acuan pembelajaran bagi mahasiswa dan lembaga-lembaga dalam mengelola dakwah dengan baik.
3. Bagi peneliti, penelitian ini yang ditulis dalam bentuk skripsi merupakan pemenuhan syarat tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajmen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **F. Sistematika Penulisan**

Agar dapat dipermudah dalam membaca skripsi ini dan memahami penulisannya, maka penulis menetapkan ada VI bab, dalam sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini penulis menjelaskan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini penulis mengemukakan Kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penulisan dan kerangka pikir yang digunakan dalam penulisan.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini penulis mengemukakan desain dan lokasi penelitian, sumber data, informan penulisan, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisa data.

### **BAB IV : DISKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisikan gambaran umum tentang lokasi penelitian.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil dari penelitian dan pembahasan dan analisis SWOT

## **: PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran

## **BAB VI**

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Adapun untuk membandingkan kajian terdahulu yang terkait dengan judul penelitian yang dikaji, antara lain:

1. berdasarkan skripsi dengan judul “Sistem Pengelolaan Lembaga Dakwah Ittihadul Mubalighin Provinsi Riau” yang diteliti oleh seorang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) yang bernama Muhammad Aidi. Dalam penelitian ini ia menyimpulkan bahwa diantara perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan lembaga dakwah Ittihadul Mubalighin Provinsi Riau belum terjadi sinergi yang baik untuk saling bekerjasama, menyatukan usaha untuk mencapai suatu tujuan sesuai dengansifat dari suatu sistem. Maka mahasiswa tersebut menilai lembaga dakwah Ittihadul Mubalighin Provinsi Riau telah berdiri dan berjalan. Namun, jika melihat kepada konsep teori tentang sistem pengelolaan ,maka lembaga dakwah Ittihadul Mubalighin Provinsi Riau belum terkelola dengan semestinya jika diukur melalui konsep teori yang ada.
2. berdasarkan skripsi dengan judul “ pengelolaan dakwah di majlis dakwah Darussalam (madda) pondok pesantren Darussalam kabupaten rokan hulu” yang ditulis Irfandi Bil Iman Fakultas dakwah dan

momunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau (UIN SUSKA RIAU). Pada hasil penelitian ini disimpulkannya bahwa pengelolaan Dakwah di Majelis Dakwah Darussalam belum terkelola sesuai teori dan fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dan di antara perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pengelolaan Dakwah di Majelis Dakwah Darussalam belum terjadi sinergi yang baik untuk saling bekerjasama, menyatukan usaha dan untuk mencapai suatu tujuan. Penulis mengevaluasi dan menilai pengelolaan Dakwah di Majelis Dakwah Darussalam telah berjalan. Namun, jika melihat kepada konsep teori tentang pengelolaan, maka pengelolaan Dakwah di Majelis Dakwah Darussalam belum terkelola dengan semestinya jika diukur dengan konsep teori yang ada.

Adapun persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang saya lakukan adalah karena sama-sama meneliti pengelolaan. Namun, ada sedikit perbedaan yaitu penelitian pertama membahas tentang sistem pengelolaan dan yang kedua pengelolaan majlis dakwah sedangkan saya hanya membahas tentang pengelolaan dakwah saja. Adapun perbedaan yang lainnya yaitu kalau penelitian yang pertama mengkaji mengenai Sistem Pengelolaan lembaga dakwah, dan penelitian yang saya lakukan mengkaji mengenai Pengelolaan Dakwah di pondok pesantren. Sedangkan di penelitian yang kedua, adapun perbedaannya yaitu kalau di penelitian yang kedua mengkaji mengenai Pengelolaan Lembaga Dakwah di Majelis Dakwah, dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang saya lakukan yaitu mengkaji tentang Pengelolaan Dawah di Pondok Pesantren.

## B. Landasan Teori

### 1. Pengertian Pengelolaan

Kata pengelolaan berasal dari kata dasar kelola, yang mendapat imbuhan pe- dan -an untuk mempertegas kata kerja dari kelola. Istilah lain menyebut jika pengelolaan merupakan manajemen. Begitu juga dengan Kamus Inggris Indonesia, kata manage berarti mengurus, mengatur, mengelola, dan melaksanakan.<sup>8</sup> Bersumber dari Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, kata pengelolaan menjelaskan tentang proses, cara, mengurus organisasi atau perusahaan dan sebagainya.<sup>9</sup> Tata kelola dalam ilmu manajemen memiliki pengertian sebagai mengurus atau mengatur. Pengelola pun bisa diartikan sebagai rangkaian pekerjaan atau usaha seseorang atau kelompok dalam melaksanakan serangkaian kerja demi mencapai tujuan.<sup>10</sup>

Menurut Goerge R. Terry, sesuai kutipan Rosady Ruslan, menyebutkan bahwa manajemen sebagai tahapan atas tindakan, rencana, pengorganisasian, gerakan, dan mengawasi. Tindakan tersebut dilaksanakan

<sup>8</sup>John M. Echols, Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : Gramedia), hlm, 372.

<sup>9</sup>Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Amelia, 2003), hlm, 230.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.31.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menentukan tujuan berdasarkan disepakati bersama memanfaatkan sumber daya manusia maupun sumber lainnya.<sup>11</sup>

Menurut Balderton dalam Rahardjo mengemukakan bahwa istilah pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dapat dipahami suatu proses menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia mencapai suatu tujuan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan<sup>12</sup>.

Menurut Suharsimi Arikunto, Pengelolaan adalah substantive dari mengelola. Sedangkan mengelola adalah suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, rencana, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian. Selanjutnya pengelolaan menghasilkan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya. Definisi lain juga menyebutkan bahwa pengelolaan adalah penyelenggaraan atau perumusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan lancar, efektif dan efisien.<sup>13</sup>

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan/ manajemen adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, meggerakkan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

<sup>11</sup> 2 Rosady Ruslan, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi* (Konsepsi dan Aplikasi), (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 1998), cet. ke-1, hlm, 1.

<sup>12</sup> Rahardjo Adisasmita, *Pembiayaan Pembangunan Daerah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal.21

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Rajawali Pers: Jakarta, 1990), hlm 134

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Fungsi Pengelolaan

Fungsi pengelolaan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan sebagai usaha yang telah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan dijelaskan bahwa fungsi adalah pelaksanaan konseptual yang menghubungkan rangkaian rangkaian hal yang teratur, serta mempunyai saling keterkaitan atau saling ketergantungan.<sup>14</sup>

Banyak para ahli yang mengemukakan tentang fungsi-fungsi manajemen tetapi yang sangat terkenal dari teorinya banyak diterapkan ialah George R. Terry, yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (penggerakkan), dan *Controlling* (pengawasan), yang biasa disebut dengan POAC.

### a. *Planning* (Perencanaan)

Bisa disebut jika rencana/perencanaan (*planning*) menempati peran utama adalah tata kelola. Didukung dengan pernyataan G. R. Terry, sesuai kutipan Zaini Muchtarom, menyebut jika perencanaan adalah menyeleksi dan menghubungkan realita, serta mengombinasikan maupun menggunakan pendapat pribadi perihal kejadian yang bakal muncul berwujud visual ataupun formal dari terstrukturnya aktivitas. Anggapan ini diyakini karena untuk mendapatkan hasil yang sesuai keinginan.<sup>15</sup>

<sup>14</sup>M. Daqun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara), cet.ke-1, hlm.208

<sup>15</sup>Zaini Muchtarom, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta : Al-Amin Press, 1996), cet.ke-1. hlm. 50

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada umumnya, suatu rencana yang baik berisikan atau memuat enam unsur 5W + 1H, yaitu *what, why, where, when, who* dan *how*. Jadi, suatu rencana yang baik harus memberikan jawaban kepada enam pertanyaan berikut.

- 1) Apakah ada tindakan yang perlu dikerjakan?
- 2) Apa alasan tindakan itu perlu diagendakan?
- 3) Di mana tindakan itu perlu diagendakan?
- 4) Kapan tindakan itu dikerjakan?
- 5) Siapa yang mengerjakan tindakan itu?
- 6) Bagaimana caranya melaksanakan tindakan itu?

Dari penjelasan di atas memberikan pemahaman bila perencanaan merupakan proses mengambil keputusan yang mengandung prediksi terhadap masa depan. Sekalipun berkaitan dengan prediksi, perencanaan tetap membutuhkan data/realita, keperluan organisasi yang berkesinambungan dengan tujuan program kerja agar sebaik mungkin. Jadi, perencanaan harus relevan dengan tindakan organisasi supaya beroperasi berdasarkan tujuan yang sudah ditentukan.

#### b. *Organizing* ( Pengorganisasian )

Pengorganisasian adalah penetapan struktur peran-peran melalui penentuan aktifitas-aktifitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dan bagian-bagian pengelompokan aktifitas-aktifitas

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penugasan kepada pengurus, pendelegasian, wewenang, pengorganisasi, informasi dalam struktur organisasi.<sup>16</sup>

Dengan organizing dimaksud mengelompokkan kegiatan yang diperlukan. Yakni penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi, serta menetapkan kedudukan dan sifat hubungan antara masing-masing unit tersebut.

Dalam pengorganisasian diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membagi dan menggolongkan tindakan-tindakan dalam kesatuan tertentu.
2. Menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing kesatuan serta menempatkan pelaksanaan untuk melakukan tugas tersebut.
3. Memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksanaan.
4. Menetapkan jalinan hubungan.<sup>17</sup>

Dari definisi di atas dapat dinyatakan bahwa pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur, serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien.

<sup>16</sup>A.M. Kadarman dan Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen: Buku Panduan Mahasiswa*, (Jakarta: PT. Garamedia Pustaka Utama, 1994), cet. ke-4, hlm.82

<sup>17</sup>Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), cet. ke-1, hlm.79

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. *Actuating* ( Penggerakkan )**

Penggerakkan adalah bagian penting dari pada proses manajemen, berlainan dengan ketiga fungsi fundamental yang lain (*planning, organizing, controlling*) *Actuating* khususnya berhubungan dengan organisasi. Bahkan banyak manajer praktis beranggapan bahwa pergerakan merupakan intisari daripada manajemen. Pergerakan adalah tindakan-tindakan yang menyebabkan suatu organisasi menjadi berjalan. Penggerakkan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi dengan efektif, efisien dan ekonomis. Di dalam melakukan pergerakan diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pemberian motivasi
2. Perjalinan hubungan
3. Penyelenggaraan komunikasi
4. Pengembangan atau peningkatan pelaksanaan.<sup>18</sup>

**d. *Controlling* (Pengawasan)**

Fungsi terakhir dalam manajemen yang perlu dilakukan adalah pengawasan (*controlling*). Pengawasan berkaitan dengan proses atau tindakan mencari tahu hasil akhir dari proses pelaksanaan, kekeliruan, dan kegagalan agar dapat menjadi evaluasi, serta pencegahan demi proses pelaksanaan tidak lain daripada rencana awal. Demi memperoleh

<sup>18</sup>Ibrahim Lubis ,*Pengendalian dana Pengawasan Proyek dan Manajemen*, (Jakarta:GhaliaIndonesia,2001),hlm.112

mekanisme pengawasan yang tepat, diperlukan berbagai prinsip pengawasan, terdiri atas:

1. Pengawasan mampu menggambarkan sifat dan keperluan dari aktivitas yang perlu diwaspadai.
2. Agar segera melaporkan simpang pendapat.
3. Elatis atau bisa menyesuaikan dengan keadaan/kebutuhan.
4. Mampu menggambarkan sistem organisasi.
5. Mampu berhemat.
6. Mudah dipahami
7. Mampu menjamin adanya koreksi. Berdasarkan penjelasan di atas, maksud pengawasan adalah pencegahan serta perbaikan terhadap kesalahan yang menyimpang dan sudah ditentukan pengawas dengan cakupan tugas untuk melihat aktivitas yang diagendakan berdasarkan rencana. Pelaksanaan kegiatan dikoreksi dan anomali di dalamnya telah diluruskan.

### 3. Unsur-unsur Pengelolaan

Agar pengelolaan dapat mencapai tujuan yang sebaik-baiknya, sangatlah diperlukan adanya sarana-sarana manajemen. Tanpa adanya sarana-sarana yang menjadi unsur-unsur manajemen, jangan diharapkan tujuan akan dapat tercapai. Sarana-sarana atau unsur-unsur manajemen itu lebih dikenal dengan istilah “enam M”, dengan kata lain, sarana atau tools manajemen untuk mencapai tujuan adalah dengan „enam M, yaitu *man*,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*money, material, machines, methods, dan market* (manusia, uang, mesin, metode, dan pasar). Adapun enam M tersebut yaitu:

a. *Man* (manusia)

Manusia memiliki peran utama dalam aktivitas manajemen karena memiliki posisi sebagai sarana menggapi tujuan sesuai rencana awal. Bila manusia tidak ada di dalam manajemen, maka tujuan tidak bisa tercapai. Singkatnya, manusia merupakan roda penggerak agar manajemen terus berfungsi sebagai operasional dalam organisasi, termasuk menempatkan orang-orang (pihak-pihak) sesuai kapasitasnya.

b. *Money* (uang)

Untuk melakukan aktifitas diperlukan uang. Uang sebagai sarana manajemen harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan dicapai dapat berhasil guna. Kegagalan atau ketidaklancaran proses manajemen sedikit banyak ditentukan oleh perhitungan dalam menggunakan uang.

c. *Material* ( Bahan-bahan )

Material merupakan faktor yang tidak kalah penting mengingat manusia tidak bisa melakukan tugasnya tanpa ketersediaan alat. Dalam proses melaksanakan kegiatan pada sebuah organisasi, maka perlu mempersiapkan segala peralatan atau bahan..

d. *Machines* (mesin)

Peranan mesin dalam zaman modern ini tidak dapat diragukan lagi. Mesin dapat membantu manusia dalam pekerjaannya,

mengefisienkan waktu bekerja untuk menghasilkan sesuatu sehingga memperoleh keuntungan yang baik dan lebih banyak.

e. *Method* (metode)

Cara melaksanakan suatu pekerjaan guna mencapai tujuan tertentu yang ditetapkan sebelumnya, cara kerja atau metode yang tepat sangatlah menentukan kelancaran jalannya roda manajemen dalam suatu organisasi.

f. *Market* (pasar)

Produksi suatu lembaga atau perusahaan harus segera dipasarkan, karena itu pemasaran dalam manajemen ditetapkan sebagai satu unsur yang tidak dapat diabaikan, penguasaan pasar diperlukan guna menyebarluaskan hasil-hasil produksi agar sampai ketangan konsumen.<sup>19</sup>

Dalam realitas manajemen, manusia menempati faktor penting. Sebuah manajemen sangat bergantung pada kemampuan seorang pemimpin (manajer) dalam menyokong, mengarahkan, dan mengatur anggota ke arah yang sudah disepakati. Melalui perencanaan pasar dan sistematika seorang manajer, maka unsur manusia di dalam manajemen perannya lebih besar dibandingkan unsur lain. Bisa disebut jika manajemen adalah proses sosial untuk mengatasi permasalahan di kehidupan nyata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>19</sup> Hamzah Yaqub, *Menuju Keberhasilan dan Kepemimpinan*, (Bandung: Diponegoro, 1981), cet. ke-1, hlm. 31



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Defenisi Dakwah

Dakwah secara etimologi berarti al-tholab (meminta, menuntut).

Dalam al-quran, dakwah mempunyai beberapa makna, yaitu: 1). *al-tholab* (meminta, menuntut), 2). *al-nida* (memanggil), 3). *al-sual* (bertanya), 4). *al-hatsu wa al-tahridl 'ala fi'li syai* (menyuruh melakukan sesuatu yang yang dibenci, 5). *al-istighotsah* (meminta pertolongan), 6). *al-amr* (menyuruh).<sup>20</sup>

Secara garis besar dakwah merupakan suatu proses penyampaian atas pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan untuk beriman dan menaati perintah Allah dan melaksanakan amar ma'ruf nahyi munkar, sehingga mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat dan mencapai ridho Allah.

Sedangkan devenisi dakwah secara istilah (terminologi) menurut para ahli yaitu:

a) Syaikh Abdullah Ba'alawi

Mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

b) Syaikh Ali Makhfudz

Dalam kitabnya Hidayatul Mursyidin memberikan definisi dakwah sebagai berikut: dakwah Islam yaitu; mendorong manusia agar

<sup>20</sup> Ahmad Musthafa Al-Maraghiy, *Tafsir al-Maraghiy*, (Semarang, Toha Putra, 1989), hlm 190

berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

c) Hamzah Ya'qub

Mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya

d) Syaikh Abdullah Ba'alawi

Mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>21</sup>

Dasar perintah berdakwah sebagai salah satu tugas umat Islam adalah Al- quran dan hadis, karena dakwah merupakan suatu usaha untuk menyeru memanggil dan mengajak manusia agar selalu berpengang pada ajaran-ajaran Allah.

Hal ini sejalan dengan perintah Allah dalam al qur'an untuk meyeruh dan menyampaikan dakwah kepada umat manusia agar melaksanakan yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar, sebagaimana Allah berfirman dalam QS. Ali Imran ayat 104 yang berbunyi:

<sup>21</sup> Saputra, Wahyudin , *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: P Rajagrafindo Persada, 2012), hlm.1-2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ.

Artinya: "Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kabajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar ; mereka itulah orang-orang yang beruntung." (Q.S Ali Imran: 104)

Dan Allah juga berfirman dalam QS. Al-Tawbah ayat 71 yang berbunyi:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ أُولَٰئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: "Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana. (Q.S Al-tawbah : 71)

Bedasarkan penjelasan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah usaha untuk menyeruh, memohon, ataupun mengajak kepada yang ma'ruf dan melarang dari perbuatan yang mungkar dan meyakinkan umat manusia untuk mengamalkan ajaran agama Islam dalam berbagai kehidupan, baik yang berkaitan dengan aqidah, ibadah, muamalah, maupun yang berkaitan dengan dengan kehidupan berbangsa dan bernegara.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Pengelolaan Dakwah

Pengelolaan dakwah adalah terminologi yang berasal dari dua kata, yaitu manajemen dan dakwah, dua kata ini berpijak dari disiplin ilmu yang berbeda. Pertama, berpijak dari lingkungan sekularitas sedangkan kata kedua berpijak dari lingkungan keagamaan (dakwah)<sup>22</sup>

Jadi, pengelolaan dakwah merupakan proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan menggerakkan kearah pencapaian tujuan.

## 6. Komponen Pengelolaan Dakwah.

### a. Materi Dakwah

Materi dakwah atau isi pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dan sudah jelas bahwa maddah dakwah adalah ajaran Islam itu, sendiri yang merupakan agama terakhir dan sempurna.

Adapun ajaran Islam materi dakwah secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok yaitu :

- 1) Masalah aqidah Aqidah dalam Islam adalah bersifat i'tiqat bathiniah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.<sup>23</sup> Aspek aqidah ini yang akan membentuk moral

<sup>22</sup> Rafi'uddin dan Maman Abdul Jalil, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: CV pustaka setia, 1997). Cet.ke\_1 hlm 41.

<sup>23</sup> Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlas, 1983), hlm. 60.

(akhlaq) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah aqidah atau keimanan.<sup>24</sup>

- 2) Masalah syari'ah Syari'ah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka menaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan tuhan dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.<sup>25</sup>
- 3) Masalah budi pekerti (akhlak) Akhlak adalah tata cara bagaimana seseorang melakukan hubungan dengan tuhan yang maha pencipta (Khaliq) dan melakukan hubungan dengan sesama makhluk. Karena dengan akhlaq, akan terbina mental dan jiwa seseorang untuk memiliki hakikat manusia yang tinggi. Dengan akhlak ini pula dapat dilihat tentang corak dan hakikat manusia yang sebenarnya. Akhlak dalam aktivitas dakwah merupakan pelengkap, yakni untuk melengkapi keimanan dan kemiskinan seseorang. akhlak di sini berfungsi sebagai penyempurna keimanan dan keislaman. Materi dakwah berisikan ajaran agama Islam. Ajaran inilah wajib disampaikan kepada umat manusia dan mengajak mereka agar mau menerima dan mengikutinya. Diharapkan agar ajaran-ajaran Islam yang benar-benar dapat diketahui dan dihayati serta diamalkan, sehingga mereka hidup dan berada dalam kehidupan yang sesuai dengan ketentuan agama Islam.

#### b. Subjek Dakwah

<sup>24</sup> Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta ; Kencana, 2006). hlm. 24.

<sup>25</sup> yukir, Asmuni, Op. Cit., *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, hlm. 60.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara teoritis, subjek dakwah atau yang sering dikenal dengan da'i adalah orang yang menyampaikan pesan atau menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat umum (publik). Sedangkan secara praktis, subjek dakwah (da'i) dapat dipahami dalam dua pengertian. Pertama da'i adalah setiap muslim atau muslimat yang melakukan aktivitas dakwah sebagai kewajiban yang melekat dan tak terpisahkan dari misinya sebagai penganut Islam sesuai dengan perintah "balligu'anni walau ayat". Kedua, da'i dialamatkan kepada mereka datang memiliki keahlian tertentu dalam bidang dakwah Islam dan mempraktekkan dengan segenap kemampuannya baik dari segi penguasaan konsep, teori maupun metode tertentu dalam dakwah.<sup>26</sup>

Da'i atau subjek dakwah adalah pelaksana dari kegiatan dakwah, baik secara perorangan maupun bersama-sama secara terorganisasi. Tugas dakwah pada asalnya adalah tugas para Rasul, namun setelah tidak ada Rasul, tugas tersebut dibebankan kepada umat manusia.<sup>27</sup> mengingat pentingnya pelaksanaan dakwah, maka seorang da'i dituntut memiliki persiapan dan persenjataan yang kuat antara lain :

1. Memahami secara mendalam ilmu, makna-makna serta hukum-hukum yang terkandung dalam al-Qur'an dan Al-Sunnah meliputi tiga hal yaitu :

<sup>26</sup> Pimay, Awaludin, *Metodologi Dakwah Kajian Teoritis Dari Khasanah Al Qur'an*, (Semarang : Rasail, 2006). hlm.22.

<sup>27</sup> Sanwar, Aminudin, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 1984). hlm.40.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Pemahaman terhadap Aqidah Islam dengan baik dan benar serta berpegang teguh pada dalil-dalil al-Qur'an dan Sunnah.
  - b) Pemahaman terhadap tujuan hidup dan posisinya diantara manusia.
  - c) Pemahaman terhadap ketergantungan hidup untuk akhirat dengan tidak meninggalkan urusan dunia.
2. Iman yang kokoh, yang melainkan cinta kepada Allah, takut kepada siksaan, optimis akan rahmat-Nya dan mengikuti segala petunjuk rasulnya.
  3. Selalu berhubungan dengan Allah dalam rangka tawakal ataupun memohon pertolongannya, ikhlas dan jujur dalam qaulan wafi'lan (Ucapan dan perbuatan).<sup>28</sup>

Dari paparan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa seorang da'i harus mengetahui atau menyadari bahwa dirinya seorang da'i artinya sebelum menjadi da'i ia perlu mengetahui apa tugas da'i, modal dan bekal apa yang harus di miliki dan bagaimana akhlak yang harus dimiliki seorang da'i.<sup>29</sup>

**c. Objek Dakwah**

Mad'u, atau objek dakwah yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau, manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak ; atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang

<sup>28</sup> Muriah, Siti, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2000). hlm. 30.

<sup>29</sup> Ibid, hlm. 31.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam ; sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ihsan.<sup>30</sup>

Mad'u juga adalah masyarakat yang beraneka ragam latar belakangnya, yang mempunyai kaitan, keinginan, pikiran dan pandangan hidup yang berbeda-beda. Penerima dakwah adalah seluruh umat manusia tanpa kecuali, baik pria maupun wanita, beragama maupun belum beragama, muda ataupun tua, pemimpin ataupun rakyat biasa. Seluruh manusia tanpa memandang warna kulit, golongan asal-usul keturunan atau pekerjaan.<sup>31</sup>

Menurut Muhammad Abduh membagi mad'u menjadi tiga golongan, yaitu :

- 1) Golongan cerdas cendekiawan yang cinta kebenaran, dapat berpikir secara kritis, dan cepat dapat menangkap persoalan.
- 2) Golongan awam, yaitu orang kebanyakan yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
- 3) Golongan yang berbeda dengan dua golongan tersebut, mereka senang membahas suatu tetapi hanya dalam batas tertentu saja, dan tidak mampu membahas secara mendalam.

<sup>30</sup> Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta ; Kencana, 2006), hlm. 23.

<sup>31</sup> Sanwar, Aminudin, *Op. Cit.*, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, hlm. 66.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Metode Dakwah

Allah berfirman dalam QS. An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan cara hikmah dan pelajaran yang baik dan berdiskusilah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S.An-Nahl 16: 125)

Secara garis besar ada tiga pokok metode (thariqoh) dakwah, yaitu:

(1) al-hikmah, (2) al-mau'idzah al-hasanah, dan (3) al-mujadalah billati hia ahsan. Banyak penafsiran para ulama<sup>32</sup> terhadap tiga prinsip tersebut, antara lain:

1. Metode *hikmah* menurut Syeh Mustafa Al-Maroghi<sup>32</sup> dalam tafsirnya mengatakan bahwa hikmah yaitu; perkataan yang jelas dan tegas disertai dengan dalil yang dapat mempertegas kebenaran, dan dapat menghilangkan keragu-raguan.
2. Metode *mau'idzah* khasanah menurut Ibnu Sayyidiqi adalah memberi ingat kepada orang lain dengan pahala dan siksa yang dapat menaklukkan hati.
3. Metode *mujadalah* dengan sebaik-baiknya, menurut Imam Ghazali dalam kitabnya *Ihya Ulumuddin* menegaskan agar orang-orang yang melakukan tukar pikiran itu tidak beranggapan bahwa yang satu

<sup>32</sup>Ahmad Musthafa Al-Maraghiy, *Tafsir al-Maraghiy*, (Semarang, Toha Putra, 1989), hal 190

sebagai lawan bagi yang lainnya, tetapi mereka harus menganggap bahwa para peserta muadalah atau diskusi itu sebagai kawan yang saling tolong-menolong dalam mencapai kebenaran.

#### e. Sarana Dakwah

Yang dimaksud sarana dakwah yaitu segala sesuatu yang membantu terlaksananya dakwah, baik berupa benda (materi) atau bukan benda. Dalam perkembangan zaman sekarang ini dakwah harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang semakin berubah ke arah yang lebih maju. Untuk itulah di samping keberhasilan dakwah ditentukan oleh da'`i sendiri juga ditentukan oleh sarana dan prasarananya. Di zaman sekarang ini banyak instrumen yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan dakwah. Instrumen-instrumen tersebut dapat dijadikan alat pendukung dakwah, diantaranya meliputi :

- 1) Media visual yaitu alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah yang dapat ditangkap oleh indera penglihatan, contohnya film, gambar atau melalui foto-foto kegiatan Islami
- 2) Media auditif, yaitu alat-alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana pendengar, contohnya: radio, tape recorder, telepon, telegram dan lain-lain.
- 3) Media cetak, yaitu semua bentuk cetakan yang ditulis dan dihimpun dalam sebuah cetakan, contohnya: buku, surat kabar, buletin, dan sebagainya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

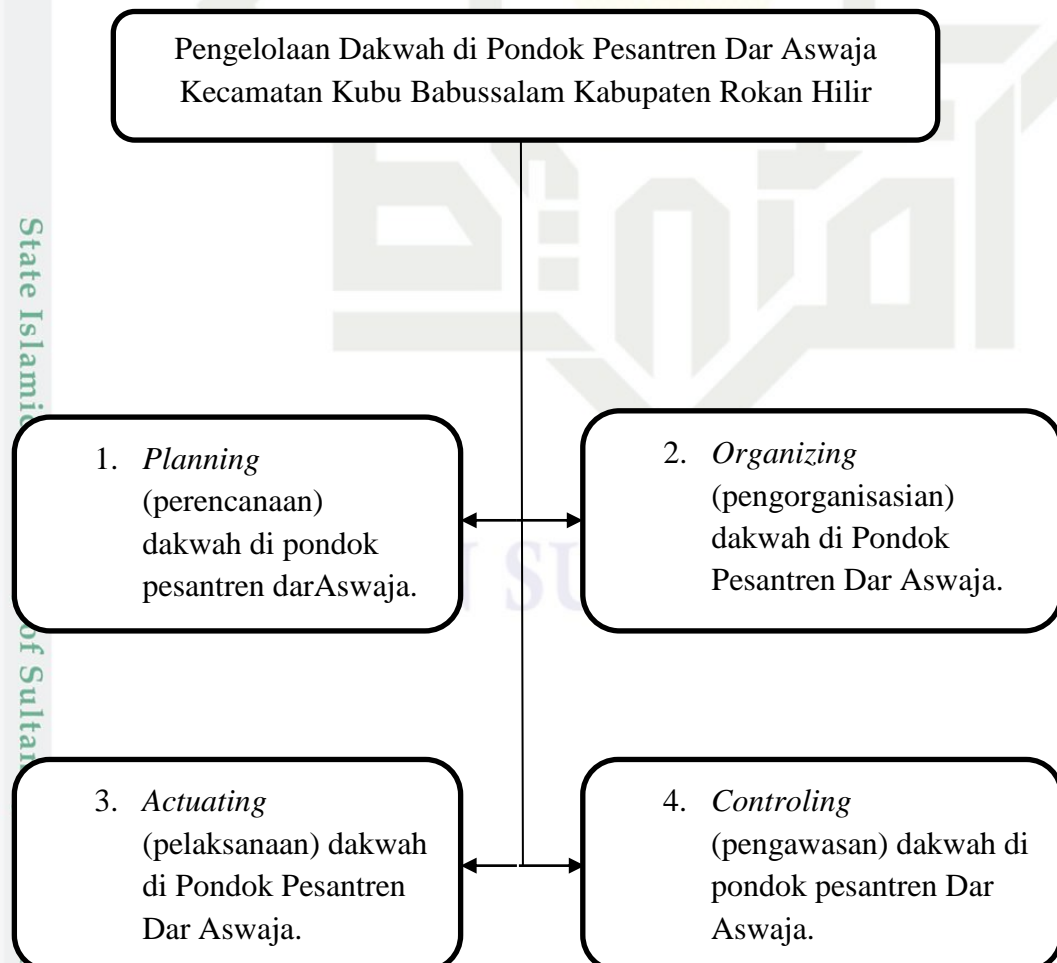
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C Kerangka Pikir

Kerangka berfikir adalah landasan berfikir yang akan membantu dalam mengembangkan kajian. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat dari rumusan masalah dan tujuan masalahnya yaitu untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dakwah di pondok pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.

Adapun kerangka pikir pengelolaan dakwah di pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir. Dapat digambarkan melalui skema pada gambar 2.1 dibawah. Yaitu sebagai berikut :

**Gambar 2.1**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Thohirin Penelitian kualitatif adalah” prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>33</sup>

Penelitian yang akan dilaksanakan yaitu Pengelolaan Dakwah di Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, penulis akan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, sedangkan waktu penelitian penulis lakukan mulai dari bulan Februari sampai April tahun 2021.

#### C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Sumber Data primer,

Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru.

<sup>33</sup> Thohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah hasil wawancara dengan pengurus dakwah di Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan atau lokasi dilakukan dengan menggunakan metode dan teknik pengumpulan data berupa:

#### 1. Observasi

Metode observasi dengan melakukan pengamatan langsung kepada objek yang diteliti. Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>34</sup>

#### 2. Wawancara atau *interview*

Metode ini merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai.<sup>35</sup> Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian adalah: Pimpinan, pengelola dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir itu sendiri.

<sup>34</sup>Choild Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet. VII; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 70.

<sup>35</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 111.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya.<sup>36</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pengelolaan Dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir

**E. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi terhadap situasi dan kondisi penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, yaitu :

- 1) Abdul Muthalib MA (Pimpinan Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir)
- 2) Ustadz Tamrin S.H.I (Ketua Kembaga Dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir)
- 3) Ustadz Alimuddin S.Pd.I (Sekretaris Lembaga Dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten RokanHilir)
- 4) Ustadz Tharmizi S.Pd,I (Humas Lembaga Dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir)
- 5) Ustadz Abdul Razak S.Pd.I (Bendahara Lembaga Dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten RokanHilir,

<sup>36</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 136

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan data antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, penulis menggunakan uji validitas data dengan menggunakan model uji kredibilitas yang lebih menekankan kepada model triangulasi, seperti:<sup>37</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Adapun maksud dari perpanjangan pengamatan yang dimaksud dalam hal ini adalah bahwa dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

### 2. Meningkatkan Ketekunan Dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 364

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.

### G. Teknik Analisis Data

Data harus segera dianalisis setelah dikumpulkan dan dituliskan dalam bentuk laporan lapangan. Tujuan analisis data adalah untuk mengungkapkan data apa yang perlu dicari, pertanyaan yang perlu dijawab, metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru dan kesalahan apa yang harus segera diperbaiki. Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data ialah proses pencairan dan penyusunan data yang sistematis melalui transkrip wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi yang secara akumulasi menambah pemahaman peneliti terhadap yang ditentukan.<sup>38</sup> Susunan tertentu dalam rangka menginterpretasikan data sesuai dengan susunan kajian data yang dibutuhkan untuk menjawab masing-masing masalah atau hipotesis penelitian.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Edisi II (Cet. 3; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm.84.

<sup>39</sup>13 Faisal Sanapiah, *Format-format Penelitian Sosial* (Cet. 5; Jakarta: Raja Grafindo Persada 2001). hlm. 33.



Data-data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi atau yang disebut dengan catatan lapangan dirangkum, diseleksi dan dimasukkan ke dalam focus permasalahan yang ada, hal ini termasuk kedalam kategori analisis yang disebut reduksi data. Sumber dari seluruh kegiatan analisis data kualitatif terletak pada pelukisan atau pengaturan tentang hal yang berhasil dimengerti berkenaan dengan suatu masalah yang diteliti.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Dar Aswaja

Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Rokan Hilir terletak di Kepenghuluan Sungai Pinang yang berjarak 3 KM dari pusat Kota Kecamatan Kubu Babussalam dan berdiri pada tahun 1997 yang didirikan oleh Kh. Syaufi selaku pendiri Pondok Pesantren Dar Aswaja periode tahun 1997 sampai dengan tahun 2007 Dan sekarang dilanjutkan oleh anaknya Abdul muthalib MA, Dalam masa kepemimpinannya beliau memimpin Pondok Pesantren Dar Aswaja mulai dari tahun 2008 hingga sampai sekarang 2021. Dalam masa jabatannya mulai dari tahun 2008 sampai dengan sekarang, beliau menjadi pemimpin sangat bagus dan juga tegas sehingga pada masa kepemimpinannya sudah mulai nampak perubahan dari Pondok Pesantren ini baik dari segi sarana maupun prasarana.<sup>40</sup>

Pada tahun 2010 pimpinan Pondok Pesantren Dar Aswaja Ustadz Abdul Mutholib membentuk struktur lembaga dakwah yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan bidang-bidang yang bertugas mengedukasi masyarakat, kegiatan lembaga dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja tersebut sudah meluas di beberapa Kepenghuluan seperti Kepenghuluan Sungai Pinang lembaga dakwah pondok pesantren Dar Aswaja membentuk Majelis Ta'lim

<sup>40</sup> Abdul Mutholib, *Ketua Yayasan Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir*, wawancara tanggal 26 september 2021 di rumah kediamannya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imam Abdullah al-Harori, dan di Kepenghuluan Sungai Kubu membentuk Majelis Ta'lim Manarul Huda dan di Kepenghuluan Jojol Juga terbentuk majlis a'lim Imam syafi'i dan masih banyak lagi dalam binaan Pondok Pesantren tersebut, semua tenaga pengajarnya adalah Asatiz dan santri yang kelas enam secara bergilir yang sudah dikader melalui program Dauroh, serta mengkhotamkan kitab-kitab yang akan diajarkan kemasayarakat seperti kitab *Mukhtasor Abdullah al-Harori, Kitab al-Qoulul Jali Fii Halli al-Faazil Muktasor, arbain al-Nabawiyah, Sifat Tsalasata 'Asyaroh*, dan masih banyak lagi kitab-kitab yang lainnya yang dibekalkan kepada para asatiz dan santri yang dilibatkan dalam melaksanakan dakwah yang dikelola oleh lembaga dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja.

**B. Visi dan Misi Pondok Pesantren Dar Aswaja****1. Visi**

Menjadikan pondok pesantren Dar Ahlussunnah wajama'ah sebagai sentral pengembangan dan penghayatan ilmu agama, akidah ahlussunnah wal jama'ah dan kebudayaan Islam.

**2. Misi**

Meningkatkan kualitas pendidikan serta penghayatan terhadap nilai-nilai esensial keagamaan dan kebudayaan Islam, Mendidik kader-kader pemimpin yang mencintai ulama, mampu mempertahankan akidah Ahlussunnah wal jama'ah, berakhlak mulia, berpengetahuan luas serta

memberi manfa'at untuk orang lain dan membangun daya inovasi, mandiri, kreasi, motivasi pemikiran islam dan memiliki daya saing".<sup>41</sup>

### C. Tujuan Pondok Pesantren Dar Aswaja

Tujuan secara umum :

- 1) Menyiapkan lulusan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan keilmuan dan ketaqwaan yang tangguh dan professional dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan Agama sehingga memiliki keseimbangan antara perkataan dengan perbuatan.
- 2) Mengembangkan dan meyebarkannya ilmu akidah ahlussunnah wal jama'ah, pengetahuan agama dan peradaban Islam untuk meningkatkan martabat dan ketahanan umat dan daerah.
- 3) Memperkuat eksistensi islam dan umat islam dalam menghadapi persaingan global.<sup>42</sup>

### D. Program Lembaga Dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja

- 1) Mengadakan kajian fardhu kifayah secara tuntas di semua Desa Kecamatan Kubu dan Kubu Babusaalam.
- 2) Mengadakan pengajian mingguan dan bulanan.
- 3) Mengadakan tabliq akbar sekaligus kajian tahunan bersama syeikh dari Gelobal University Beirut Libanon tiga, empat kali dalam satu tahun
- 4) Talaqqi bersanat dalam mengkhotamkan kitab kusus bagi asatiz dan santri yang kelas enam.

<sup>41</sup> Dokumentasi data Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir

<sup>42</sup> Dokumentasi data Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir



## **E. Susunan Pengurus Pengelolaan Lembaga Dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja**

### **DEWAN PENASEHAT & PELINDUNG**

Pimpinan Yayasan : Ustadz Abdul Mutholib , MA  
 Wakil Pimpinan Yayasan : Ustadz Usman Syaafi, S.Ag, M.Pd.I

### **PENGELOLAAN LEMBAGADAKWAH**

Ketua : Ustadz Tamrin S.H.I  
 Wakil Ketua : Ustadz Syafrudin S.Pd.I  
 Sekretaris : Ustadz Abdul Razak, S.Pd.I  
 Bendahara : Ustadz Alimuddin, S.Pd.I

### **BIDANG- BIDANG**

1. Pendidikan dan Pelatihan
  - Koordinator : Ustadz Bahrum, S.Pd.I
  - Anggota : Ustadz Zulkarnain.
2. Dakwah dan Pembinaan Mubalig
  - Koordinator : Ustadz Tabrani, S.Pd.I
  - Anggota : Ustadz Rafi
3. Penyiaran dan Pengembangan
  - Koordinator : Ustadz Samsuar S.Pd.I
  - Anngota : Ustadz Firdaus, S.Pd.I
4. HUMAS
  - Koordinator : Ustadz Tarmizi, S.Pd.I
  - Anggota : Ustadz Awal
5. Keuangan dan Kesejahteraan Sosial
  - Koordinator : Ustadz Amiruddin, S.Pd.I
  - Anggota : Ustadzah Jumidarwati, S.Pd.I
6. Organisasi dan Kaderisasi
  - Koordinator : Ustadz wagimin S.Pd.I
  - Anggota : Ustadz Reza.<sup>43</sup>

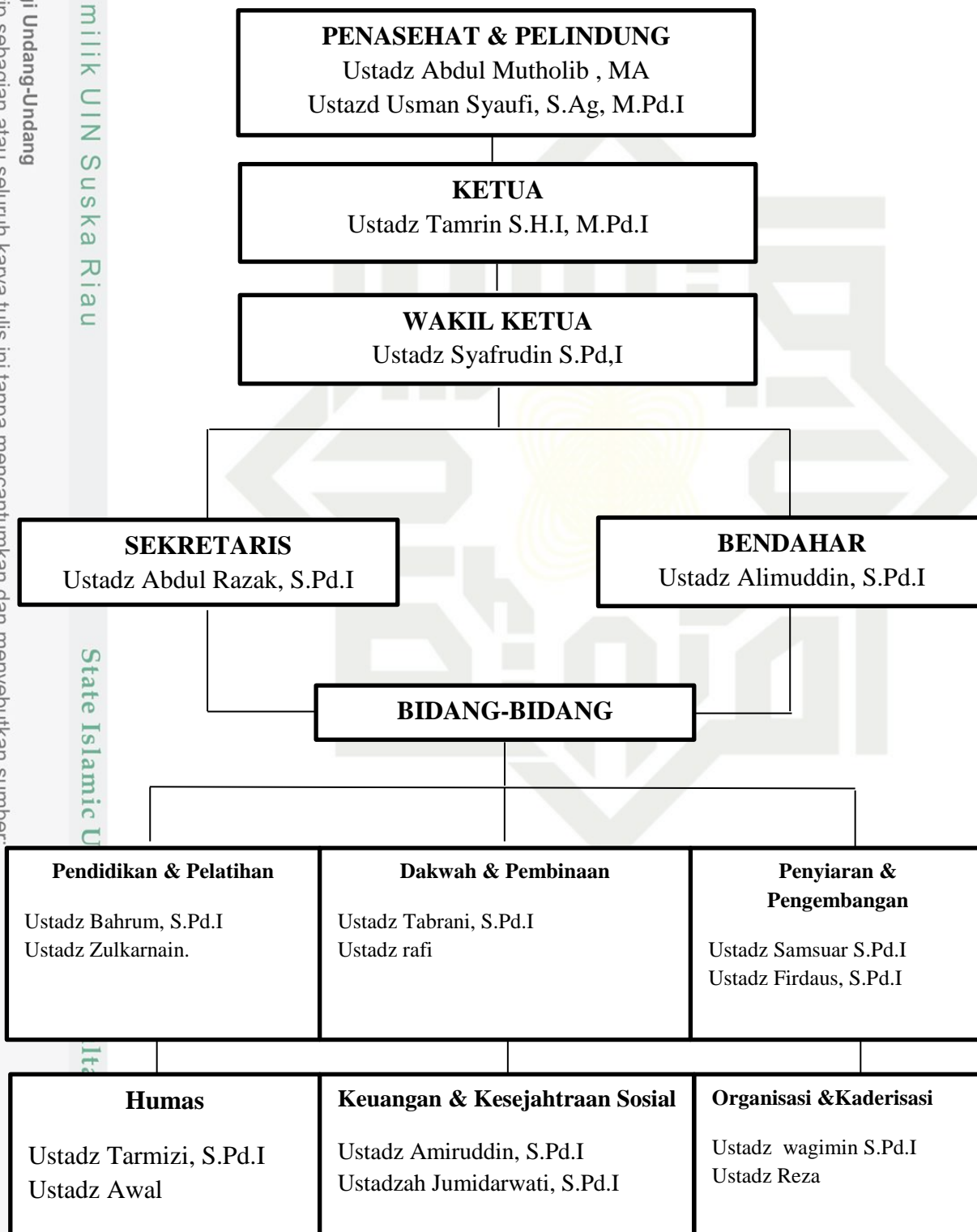
<sup>43</sup>Dokumentasi data Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, 2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Struktur Organisasi Pengelolaan Dakwah di Pondok Pesantren Dar Aswaja

Gambar. 4.1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam mengelola kegiatan dakwah, Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir telah dilaksanakan sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen/pengelolaan yaitu: fungsi perencanaan (*planning*) dalam menjalani kegiatan-kegiatan dakwah, lembaga dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja menetapkan perencanaan baik perencanaan yang berupa standar kerja yang telah dicapai maupun yang akan dicapai. Dalam pengorganisasian (*organizing*) lembaga dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir sudah terorganisir dan tidak ada ketimpangan tugas,

Penggerakan (*actuating*) Lembaga dakwah pondok pesantren Dar Aswaja sudah menggerakan pelaksanaan dan memberi dorongan kepada pengurus maupun santri, Adapun pengawasan atau *controlling* yang dilakukan oleh lembaga dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja Menetapkan standar kegiatan yang sudah sesuai dengan perencanaan awal sehingga tujuan yang telah ditetapkan sudah terlaksana.

#### B. Saran-Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat penulis sarankan sebagai berikut :

1. Dalam panyampaian dakwah hendaknya menggunakan macam-macam metode dan media dakwah yang menarik yang menyesuaikan dengan



- kebutuhan jama'ah/warga-warga kampung setempat, guna lebih meningkatkan kualitas pemahaman agama terhadap mereka.
2. Untuk lebih meningkatkan efektifitas program kegiatan yang dilakukan, hendaknya lembaga dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja meningkatkan kerjasama dengan lembaga dakwah pondok pesantren yang lain agar syiar Islam bisa meresap dengan maksimal dan masyarakat terbentengi dari pemahaman yang lari dari syariat dan bisa selamat dunia akhirat.
  3. Lembaga dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja hendaknya juga lebih menjalinkan kerjasama dalam mengelola kegiatan dakwah dengan ormas Islam lainnya, dengan lebih memperhatikan unsur-unsur dakwah yang ada pada masing-masing bidang, sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin, sebagai upaya meningkatkan kualitas pemahaman agama terhadap warga setempat.
  4. Kepada pemilik dan pimpinan Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabuapten Rokan Hilir, hendaknya semua kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pondok pesantren kelak, untuk lebih ditingkatkan sumber daya santri dan output santri yang lebih berkualitas dalam rangka membekali para santri nantinya hidup dimasyarakat global, agar apa yang telah dipelajari para santri sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat pada saat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Hasyim Dustur, 1994 , *dakwah menurut Al-quran* (bulan bintang : Jakarta,)
- A.M. Kadarman dan Jusuf Udaya, 1994, *Pengantar Ilmu Manajemen: Buku Panduan Mahasiswa*, (Jakarta: PT. Garamedia Pustaka Utama,),cet. ke-4
- Abd. Rosyad Shaleh, 1977, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang,), cet.ke1
- Abdul Mutholib, *Ketua Yayasan Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir*, wawancara tanggal 16 Maret 2021 di Kantor Pondok Pesanteren Dar Aswaja.
- Abdul Mutholib, *Ketua Yayasan Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir*, wawancara tanggal 26 september 2021 di rumah kediaman nya
- Ahmad Musthafa Al-Maraghiy, 1989, *Tafsir al-Maraghiy*, (Semarang, Toha Putra,)
- Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, 2003, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung:PustakaSetia,),Cet.ke-1
- Choild Narbuko dan Abu Achmadi, 2007, *Metodologi Penelitian* (Cet. VII; Jakarta: PT. Bumi Aksara,)
- Desy Anwar, 2003, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Amelia,)
- Dokumentasi data Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir
- Dokumentasi data Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, 2021
- Faisal Sanapiah, 2001, *Format-format Penelitian Sosial* (Cet. 5; Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Hamzah Yaqub, 1981, *Menuju Keberhasilan dan Kepemimpinan*, (Bandung: Diponegoro,), cet. ke-1
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2009, *Metodologi Penelitian Sosial*, Edisi II (Cet. 3; Jakarta: PT. Bumi Aksara)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ibrahim Lubis , 2001, *Pengendalian dana Pengawasan Proyek dan Manajemen*, (Jakarta:GhaliaIndonesia)
- John M. Echols, Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : Gramedia)
- Khatib Pahlawan Kayo, 2007, *Manajemen Dakwah: Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, (Jakarta: Sinar Grafika)
- M. Daqun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara), cet.ke-1
- Munir, Wahyu Ilahi, 2006, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta ; Kencana)
- Muriah, Siti, 2000, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka,)
- Nur Efendi, 2014, *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren* (Yogyakarta : Teras)
- Pimay, Awaludin, 2006, *Metodologi Dakwah Kajian Teoritis Dari Khasanah Al Qur'an*, (Semarang : Rasail).
- Rafi'uddin dan Maman Abdul Jalil, 1997, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: CV pustaka setia). Cet.ke\_1
- Rahardjo Adisasmita, , 2011, *Pembiayaan Pembangunan Daerah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Rosady Ruslan, , 1998, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi* (Konsepsi dan Aplikasi), (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada), cet. ke-1
- Sanwar, Aminudin, , 1984, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo)
- Saputra, Wahyudin , 2012, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: P Rajagrafindo Persada)
- Sugiyono, , 2013, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta)
- Suharismi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta)
- Suharsimi Arikunto, 1190, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif* (Rajawali Pers : Jakarta)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suharsimi Arikunto, 1990, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Rajawali Pers: Jakarta)
- Suharsimi Arikunto, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sutarto, 1992, *Dasar-dasar Organisasi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press)
- Syukir, 1983, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlash)
- Toha Yahya Umar, 1983, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Widjaya)
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Ust. Abdul Mutholib, MA, Ketua Yayasan Pondok Pasenren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, *Wawancara*, tanggal 17 Oktober 2021 Jam 10.30 WIB di tempat Kediaman Yayasan Pondok Pasenren Dar Aswaja.
- Ust. Abdul Mutholib, MA, Ketua Yayasan Pondok Pasenren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, *Wawancara*, tanggal 17 Oktober 2021 Jam 10.30 WIB di tempat Kediaman Yayasan Pondok Pasenren Dar Aswaja.
- Ust. Abdul Mutholib, MA, Ketua Yayasan Pondok Pasenren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, *Wawancara*, tanggal 17 Oktober 2021 Jam 10.30 WIB di tempat Kediaman Yayasan Pondok Pasenren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.
- Ust. Abdul Razak, S.Pd.I Sekretaris Lembaga Dakwah Pondok Pasenren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, *Wawancara*, tanggal 17 Oktober 2021 Jam 15.30 WIB dikantor Pondok Pesantren Dar Aswaja.
- Ust. Abdul Razak, S.Pd.I, Sekretaris Lembaga Dakwah Pondok Pasenren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, *Wawancara*, tanggal 17 Oktober 2021 Jam 15.30 WIB di Kantor Pondok Pasenren Dar Aswaja.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ust. Adul Razak, S.Pd.I, Sekretaris Lembaga Dakwah Pondok Pasenren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, *Wawancara*, tanggal 17 Oktober 2021 Jam 15.30 WIB di Kantor Pondok Pasenren Dar Aswaja.
- Ust. Tamrin, S.HI, M.Pd.I, Ketua Lembaga Dakwah Pondok Pasenren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, *Wawancara*, tanggal 17 Oktober 2021 Jam 14.30 WIB di Kantor Pondok Pasenren Dar Aswaja.
- Ust. Tamrin, S.HI, M.Pd.I, Ketua Lembaga Dakwah Pondok Pasenren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, *Wawancara*, tanggal 17 Oktober 2021 Jam 14.30 WIB di Kantor Pondok Pasenren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.
- Ust. Tarmizi, S.Pd.I, Humas Lembaga Dakwah Pondok Pasenren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, *Wawancara*, tanggal 17 Oktober 2021 Jam 15.30 WIB di Kantor Pondok Pasenren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir
- Ust. Tarmizi, S.Pd.I, Humas Lembaga Dakwah Pondok Pasenren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, *Wawancara*, tanggal 17 Oktober 2021 Jam 15.30 WIB di Kantor Pondok Pasenren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir
- Wahidin Saputra, 2011, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Press)
- Wursanto, Ig., 2011, *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*, (Yogyakarta : Andi)
- Zaini Muchtarom, 1996, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta : Al-Amin Press), cet.ke-1

## PEDOMAN WAWANCARA

### **PENGELOLAAN DAKWAH DI PONDOK PESANTREN DAR ASWAJA KECAMATAN KUBU BABUSSALAM KABUPATEN ROKAN HILIR**

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Dar Aswaja ?
2. Bagaimana struktur pengorganisasian pengelolaan dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja ?
3. Kapan Pondok Pesantren Dar Aswaja membentuk perencanaan pengelolaan lembaga Dakwah ?
4. Bagaimana perencanaan pengelolaan dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja ?
5. Seperti apa pengorganisasian pengelolaan dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja ?
6. Seperti apa kegiatan yang menjadi sasaran utama lembaga dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja ?
7. Seperti apa pelaksanaan dalam pengelolaan lembaga dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja ?
8. Apakah Pelaksanaan dalam pengelolaan lembaga dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja sudah efektif ?
9. Seperti apa pengawasan yang dilakukan Pondok Pesantren Dar Aswaja dalam pengelolaan lembaga Dakwah?
10. Siapa yang melakukan pengawasan dalam pengelolaan lembaga Dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja ?
11. Apakah pengawasan pengelolaan lembaga dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja sudah efektif ?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto dengan pimpinan Pondok Pesantren Dar Aswaja



Foto dengan ketua lembaga dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja



**Foto dengan wakil ketua lembaga dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja**



**Foto dengan sekretaris lembaga dakwah Pondok Pesantren Dar Aswaja**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha  
1.

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3823/2021  
Sifat : Biasa  
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 08 Juli 2021

Kepada Yth:  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,  
Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : M. FAHRI  
N I M : 11840411408  
Semester : VI (enam)  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Pengelolaan Dakwah di Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir"**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,  
Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. a. Penguipaan riarnya urruk kepenuangan peruiurkari, perriurkari, penuisan karya imrian, penyusunan laporan, penuisan kritik atau ingjauan suatu masalah.  
b. Penguipaan tidak merugikan kepenuangan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/43461  
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3823/2021 Tanggal 8 Juli 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

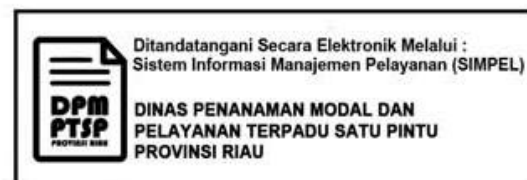
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>M. FAHRI</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11840411408  |
| 3. Program Studi     | : | MANAJEMEN DAKWAH   |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PENGELOLAAN DAKWAH DI PONDOK PESANTREN DAR ASWAJA KECAMATAN KUBU BABUSSALAM KABUPATEN ROKAN HILIR</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PONDOK PESANTREN DAR ASWAJA KECAMATAN KUBU BABUSSALAM KABUPATEN ROKAN HILIR                              |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 2 September 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hilir  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
3. DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN KECAMATAN BATU EMPAT TELP. (0767) 22113 FAX. (0767) 22113  
 BAGANSIAPIPI

Bagansiapiapi, 21 Desember 2021

Nomor : 070/Kesbangpol/2021/368  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Perihal : Rekomendasi Riset

Kepada Yth.  
 Kepala Pondok Pesantren Dar Aswaja  
 Kecamatan Kubu Babussalam  
 Kabupaten Rokan Hilir  
 di-

Tempat

Membaca Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/43461 tanggal 2 September 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **M. FAHRI**
2. NIM / KTP : 11840411408
3. Program Studi : **MANAJEMEN DAKWAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul : **PENGELOLAAN DAKWAH DI PONDOK PESANTREN DAR ASWAJA KECAMATAN KUBU BABUSSALAM KABUPATEN ROKAN HILIR**
7. Lokasi : **PONDOK PESANTREN DAR ASWAJA KECAMATAN KUBU BABUSSALAM KABUPATEN ROKAN HILIR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam proposal yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud.
2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai.
3. Salinan Hasil Riset agar disampaikan pada Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperunya dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini.

Pt. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN ROKAN HILIR



*[Signature]*  
 FADLI, SH, M.Si  
 Pembina Tk. I (IV/b)  
 NIP. 19750811 200012 1 004

Tembusan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Yang bersangkutan

**f Sultan Syarif Kasim Riau**

critik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



M. Fahri, anak dari bapak Makmur Bakri dan ibu Ramlah. Lahir di Rantau Panjang Kiri, Kecamatan Kubu Babussalam, pada tanggal , 22 Desember 2000. Penulis merupakan anak ketujuh dari tujuh bersaudara. menempuh pendidikan dasar di MADRASAH IBTIDAIYAH kepenghuluan sungai majo

Pusako dan lulus pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama di MTS Al-Jamiyatul washliyah kepenghuluan sungai majo pusako dan lulus pada tahun 2015 Setelah selesai di sana, penulis kemudian melanjutkan pendidikan menengah ke atas di SMAN 1 Kepenghuluan Teluk Nilap kecamatan Kubu Babussalam dan lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah. Penulis pernah aktif mengikuti organisasi : Himpunan mahasiswa Kecamatan Kubu Babussalam Pekan Baru (Hippmak Babussalam Pekanbaru) dan Rohis Dcc Al-Fatih Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penulis melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN-DR Plus) UIN Suska Riau pada masa Covid-19 yang berlokasi di Desa Rantau Panjang Kiri Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir selama 45 hari pada tahun 2021.

Pada tanggal 13 januari 2022 penulis dinyatakan lulus mealalui siding akhir dengan gelar sosial (S.sos). Penulis menyelesaikan S1 dengan judul skripsi” **Pengelolaan Dakwah di Pondok Pesantren Dar Aswaja Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir”**

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.